

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang berfokus untuk menggambarkan secara mendalam fenomena kontrol diri pada siswa pelanggar tata tertib sekolah di MTs Raudlatut Thalabah. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan untuk memahami makna subjektif dari pengalaman para siswa, serta dinamika perilaku mereka dalam konteks kehidupan nyata di lingkungan sekolah.

Menurut Haris Herdiansyah, penelitian kualitatif ialah penelitian yang mengkaji perilaku manusia dengan berinteraksi secara langsung dilapangan dengan subjek penelitian dan menjadi bagian dari dinamika kehidupan subjek. Pengumpulan data yang ditemukan pada penelitian ini murni berasal dari lapangan, bukan berasal dari kesamaan dengan teori-teori yang baku. Dalam penelitian kualitatif teori bukanlah parameter untuk menentukan kebenaran, tetapi kebenaran bersumber dari bagaimana kemampuan peneliti dalam membongkai apa yang dipersepsi subjek sebagai sebuah kebenaran.⁴⁴

⁴⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 12

Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin menggali makna kontrol diri dari sudut pandang siswa itu sendiri, bukan untuk menguji kebenaran teori tertentu. Dalam pendekatan kualitatif, teori tidak digunakan sebagai parameter utama dalam menilai kebenaran data, melainkan sebagai alat bantu untuk memahami konteks. Kebenaran justru bersumber dari kemampuan peneliti dalam membingkai dan memaknai apa yang dipersepsi oleh subjek penelitian sebagai sebuah kebenaran.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sebagaimana pada penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan mandiri oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan untuk memperoleh hasil data yang valid. Maka dengan ini peneliti meminta adanya persetujuan serta perizinan dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian di MTs Raudlatut Thalabah guna mendapatkan data yang benar-benar fakta dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Kehadiran peneliti disini tidak hanya pelengkap instrumen dan pengumpul data saja, peneliti juga berfungsi sebagai perencana, pelaksana, analisator, evakuator, dan pelapor dari pelaksanaan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran dan informasi yang lengkap, tentang kontrol diri pada siswa sebagai pelaku pelanggar aturan di sekolah MTs Raudlatut Thalabah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian bertempat di MTs Raudlatut Thalabah yang beralamat di Jl. Raya Kolak RT/RW 01/01 Dsn. Kolak Selatan Ds. Wonorejo Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri.

D. Informan Penelitian

Seseorang yang memberikan data kepada peneliti untuk tujuan pengumpulan data penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih subjek penelitian dengan menggunakan strategi *purposive sampling*. Pemilihan individu oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu dikenal sebagai pendekatan pengambilan sampel yang bertujuan.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan kepada subyek yang memiliki keterlibatan dalam melanggar aturan sekolah. Untuk mengetahui subjek penelitian secara detail akan dipaparkan sebagai berikut:

Adapun kriteria dari siswa pelanggar aturan yang dipilih untuk subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Siswa yang berumur 12-15 tahun
- 2) Siswa kelas VII sampai IX
- 3) Siswa laki-laki dan perempuan
- 4) Siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah

⁴⁵ Sanapiah Faisal, "*Format-Format Penelitian Sosial*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 67

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh secara natural setting (kondisi alamiah) dengan sumber data yang terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada jenis penelitian kualitatif deskriptif pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan cara observasi (*observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁴⁶

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari beberapa kegiatan dalam penelitian, yang hanya membahas dan menjelaskan data dari hasil pengumpulan berbagai sumber oleh peneliti di lapangan.⁴⁷

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara bersama subjek penelitian. Sebagaimana yang telah dipaparkan, subjek penelitian yang diambil sebanyak enam siswa dari kelas VII hingga IX di MTs Raudlatut Thalabah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh lewat pihak lain atau data yang dikumpulkan dengan tujuan sebagai pelengkap seperti dokumentasi foto, dan laporan-laporan yang tersedia.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 42

⁴⁷ Amin Kuncoro dan Sudarman, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 16

⁴⁸ Ibid, 10

Sedangkan data skunder pada penelitian ini yaitu Buku Pelayanan peserta didik di MTS Raudlatut Thalabah, dokumentasi kegiatan selama penelitian, Visi dan Misi MTS Raudlatut Thalabah, dan tata tertib yang berlaku di MTS Raudlatut Thalabah.

Tabel 1.1 Aturan Bentuk Pelanggaran

BOBOT PELANGGARAN SISWA		
No	Komponen Pelanggaran	Skor
1	Membawa atau merokok di lingkungan dan luar madrasah dengan berseragam	20
2	Membawa dan mengonsumsi miras di madrasah	100
3	Bertato	10
4	Tidak datang tepat waktu atau terlambat ke sekolah	5
5	Tidak masuk tanpa izin	5
6	Meninggalkan kelas pada waktu pelajaran tanpa izin	5
7	Melompat pagar madrasah dan jendela kelas	10
8	Bertindak atau berkata tidak sopan terhadap ustadz/ustadzah, karyawan dan siswa lainnya.	10
9	Keluar dari lingkungan madrasah tanpa izin atau tidak kembali ke madrasah sesuai dengan waktu yang disepakati.	5
10	Mengaktifkan/ menggunakan HP saat Kegiatan Belajar Mengajar (HP disita sementara selama 1 semester dan pengambilan dilakukan oleh orang tua.	30

Selain itu peneliti menggunakan signifikan others sebagai instrumen validitas data primer. Dalam konteks ini peneliti mengambil informan dari wali kelas dan guru BK. Adapun informan wali kelas diambil dari tiga kelas dari masing-masing siswa pelanggar tata tertib dan satu guru Bimbingan Konseling (BK) MTs. Raudlatut Thalabah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan beberapa alat pengumpul data pada metode penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan data terkait permasalahan kontrol diri pada siswa pelanggar aturan sekolah. Penelitian ini akan menggunakan dua teknik wawancara sekaligus. Yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dengan responden dengan urutan meteri yang akan ditanyakan secara runtut. Sedangkan wawancara bebas atau tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan atau tanpa menyiapkan list pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara ini berjalan dengan alamiah saja tanpa urutan pertanyaan akan tetapi hasilnya dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴⁹

b. Observasi

Menurut Bentzen definisi observasi adalah aktivitas mencari informasi, memaknakan informasi menggunakan satua atau lebih pancaindra dan memiliki tujuan tertentu.⁵⁰ Observasi adalah teknik pengamatan yang sistematis yang diikuti dengan teknik pencatatan yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 25

⁵⁰ Sulisworo Kusdiyati & Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, (Remaja Rosdakarya, 2015), 64

sistematis juga untuk membantu perolehan data yang mendasari pernyataan spesifik dari individu atau kelompok yang tercermin melalui tingkah lakunya sehingga nantinya dapat dimaknakan.

Kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada perilaku siswa yang melakukan pelanggaran dan siswa yang dapat mengontrol dirinya agar tidak melakukan pelanggaran aturan sekolah di MTs Raudlatut Thalabah ketika wawancara, serta mengobservasi aturan tata tertib sekolah di MTs Raudlatut Thalabah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁵¹ Dokumentasi dalam penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung dan penguat yang dibutuhkan dengan penyelidikan ilmiah. Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah variabel data yang benar dan yang ingin diteliti. dalam penelitian kualitatif teknik yang dapat menjamin kevaliditasan data yakni teknik triangulasi. Teknik ini merupakan

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 21

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu guna keperluan pengecekan serta pembandingan terhadap data tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik.

a. Sumber Triangulasi

Triangulasi sumber yaitu peneliti mencari lebih dari satu sumber data maupun informasi untuk menguji kredibilitas data mengenai kontrol diri pada siswa pelanggar aturan sekolah maka pengumpulan data diperoleh dari sumber guru BK dan siswa yang melanggar aturan sekolah.

b. Teknik Triangulasi

Pada triangulasi teknik penelitian mengecek keabsahan data dengan teknik yang berbeda. Peneliti mencocokkan hasil yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek observasi dan dokumentasi. Apabila dalam pengecekan tersebut ternyata mendapatkan hasil yang kurang tepat atau berbeda, maka peneliti hendak melakukan wawancara lebih lanjut terhadap objek yang bersangkutan, misalnya kepada guru BK dan siswa yang melanggar aturan.⁵²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi

⁵² Nusa putra, Ninin Dewi Lestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*,(Jakarta : Rajagrafindo Persada,2012), 17

satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan mengacu pada teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai pada laporan akhir lengkap tersusun. Pada penelitian ini reduksi data dimulai saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data mengenai kontrol diri siswa yang terlibat pelanggaran aturan, peneliti membuat catatan-catatan hasil penelitian.

a) Display data

Menjelaskan hubungan antara jenis dan merupakan tampilan data yang mungkin berbentuk deskripsi singkat dari bagan. Mereka tidak menganjurkan menyajikan topik secara naratif karena mereka percaya bahwa presentasi yang menggunakan diagram dan matriks

lebih efektif.⁵³ Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka data yang diperoleh akan di paparkan dengan narasi seperti alur perbuatan, penokohan (karakter), latar, dan sudut pandang.

b) Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Pada penelitian ini telah diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Kemudian mencari pola, hubungan persamaan dan sebagainya yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan. Agar kesimpulan lebih fokus maka perlu adanya verifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu proses penyimpulan dari hal-hal yang khusus ke hal-hal yang bersifat umum agar dapat diperoleh kesimpulan yang obyektif. Penarikan kesimpulan senantiasa diperiksa kebenarannya selama penelitian berlangsung untuk menjamin keabsahan data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dipilah-pilah sesuai kategori yang relevan.

I. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Merupakan ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif

⁵³Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 179

ada pada kredibilitas peneliti.⁵⁴ Peneliti akan melakukan analisis kredibilitas atas hasil penelitian, dengan menilai sejauh mana data dengan konsep memiliki kesamaan. Dalam hal ini peneliti akan menilai kredibilitas data penelitian dengan kesamaan konsep. Khususnya pada perihal gambaran kontrol diri siswa pelanggar aturan.

2. Triangulasi

Merupakan pengecekan data yang telah didapatkan oleh beberapa sumber dengan berbagai cara (teknik ini bisa menggunakan cara mengecek hasil wawancara dan hasil observasi) dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda). Alasan penelitian ini menggunakan triangulasi agar data yang dihasilkan melalui wawancara dan observasi dapat sesuai dengan tujuan.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Merupakan penarikan kesimpulan dari penelitian. Hasil ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

⁵⁴ Djam'an Satori dan Aan "Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2011), 165